

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh *Money Attitude* sebagai variabel independen terhadap variabel dependen *Materialism*, *Compulsive Buying* dan *Financial Satisfaction*. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 150 orang responden yaitu generasi produktif usia muda di Kota Padang. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengujian dengan Regresi linear berganda, Koefisien korelasi dan Uji t menunjukkan bahwa sub dimensi *Money Attitude power*, *prestige*, *quality* dan *anxiety* berpengaruh signifikan terhadap *Materialism*, namun sub dimensi *retention time* dan *distrust* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Materialism*.
2. Berdasarkan pengujian dengan Regresi linear berganda, Koefisien korelasi dan Uji t menunjukkan bahwa sub dimensi *Money Attitude power*, *prestige*, *distrust* *quality* dan *anxiety* berpengaruh signifikan terhadap *Compulsive Buying*, namun sub dimensi *retention time* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Compulsive Buying*.
3. Berdasarkan pengujian dengan Regresi linear berganda, Koefisien korelasi dan Uji t menunjukkan bahwa sub dimensi *Money Attitude power*, *prestige* dan *retention time* berpengaruh signifikan terhadap *Financial*

Satisfaction, namun sub dimensi lainnya yaitu *power prestige*, *distrust*, *quality* dan *anxiety* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Satisfaction*. Hal ini diduga adanya variabel independen lain sebagai prediktor yang lebih representatif dalam mengukur variabel *Financial Satisfaction*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan memiliki keterbatasan yang mungkin akan mempengaruhi hasil yang diinginkan, oleh karena itu keterbatasan ini diharapkan lebih bisa diperhatikan untuk peneliti-peneliti di masa mendatang. Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain.

1. Jumlah variabel X hanya satu dan masih terdapat variabel yang belum mendapatkan prediktor yang tepat untuk mengukur variabel tersebut. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel X lainnya yang berkaitan dengan *psychology finance* serta mencari indikator-indikator yang lebih valid untuk variabel.
2. Peneliti memiliki keterbatasan dalam memberikan pertanyaan dan pernyataan dalam kuesioner disebabkan banyaknya jumlah butir pernyataan dan pertanyaan, peneliti khawatir akan timbul rasa jenuh dengan pertanyaan yang terlalu banyak tersebut, dimana nantinya akan memberi efek pada hasil penelitian. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan riset terkait pertanyaan lain untuk indikator yang lebih ringkas namun tepat sasaran yang dapat mewakili pertanyaan indikator di setiap variabel.

3. Jumlah responden dalam penelitian ini masih tergolong sedikit untuk cakupan wilayah Kota Padang. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah jumlah sampel responden.

5.3 Implikasi Penelitian

Implikasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi generasi produktif usia muda agar membiasakan mengelola keuangannya mulai dari sekarang, karena perilaku saat ini akan menjadi kebiasaan untuk kedepannya. Jika golongan produktif usia muda sudah terbiasa mengelola keuangannya dengan baik disaat sekarang, maka di waktu mendatang nanti para individu ini akan dapat berperilaku lebih baik lagi dalam mengelola keuangan pribadi dan membatasi sikap *Materialism* dan pembelian kompulsif yang tidak baik, agar nantinya *Financial Satisfaction* juga dapat meningkat. Golongan produktif usia muda ini nantinya akan terbiasa dalam membuat anggaran sehingga pengeluaran dapat dikelola dengan baik dan bisa meminimalisir kemungkinan untuk berhutang bahkan bisa menabung untuk keperluan masa depan, dan menciptakan kepuasan finansial secara penuh.
2. Bagi responden yang telah berumah tangga agar dapat saling memberikan pembelajaran maupun mengingatkan kepada pasangan mengenai pengelolaan keuangan, perilaku berhemat dan kontrol belanja karena suami/istri memiliki pengaruh dan andil kuat terhadap keadaan keuangan di tiap rumah tangga.

3. Bagi akademisi diharapkan penelitian ini bisa menjadi sumber pengetahuan yang baru mengenai pengaruh *Money Attitude* terhadap *Materialism*, *Compulsive Buying* dan *Financial Satisfaction* dan bisa mengembangkannya menjadi penelitian yang lebih baik lagi.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka beberapa saran dapat ditemukan sebagai berikut :

1. Diharapkan untuk dapat menambah variabel *psychology* lain seperti *self control*, *impulsiveness*, *financial well-being* dan variabel lainnya yang bisa dijadikan prediktor terhadap *Financial Satisfaction* seseorang.
2. Diharapkan pada penelitian selanjutnya menemukan indikator representatif lain untuk mengukur variabel *Money Attitude* dan *Materialism* yang lebih ringkas dan memilih indikator-indikator yang lebih akurat lagi untuk mengukur variabel.
3. Sebaiknya untuk pihak akademis yang akan melakukan penelitian ini kedepannya diharapkan untuk dapat menambah jumlah sampel penelitian dan juga mencoba melakukan penelitian pada responden lain seperti golongan umur diatas 40 tahun maupun para penerima pensiun dengan menanyakan *Money Attitude* mereka dan menghubungkannya dengan *Materialism*, *Compulsive Buying* dan *Financial Satisfaction* mereka saat sekarang ini.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk memilih responden dengan latar belakang pekerjaan yang lebih merata, sehingga pengaruh *Money*

Attitude terhadap variabel dependen yang diuji dapat terukur dengan lebih baik.

